

ABSTRAK

Lestrian Sunge. 2013. Hubungan Obesitas dan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Pria Yang Berobat di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Prof. DR. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Jurusan S1 Keperawatan Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan Univesitas Negeri Gorontalo. Pembimbingan I Rini Fahriani Zees dan Pembimbing II Lia Amalia.

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya diatas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya di atas 90 mmHg.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan obesitas dan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada pasien pria yang berobat di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan penelitian *Cross sectional Study*. Populasi penelitian ini adalah semua pasien pria yang berobat di Poli Klinik Penyakit Dalam sebanyak 409 pasien. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 203 pasien.. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan Distribusi pasien yang memiliki tekanan darah tinggi atau hipertensi berjumlah 92 pasien (45,3%) dan pasien yang memiliki tekanan darah normal atau normotensi berjumlah 111 pasien (54,7 %), dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dan diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ ($14,22 > 7,82$). Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi. Dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,006$ ($p < 0,05$) dan diperoleh nilai nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ ($7,61 > 3,84$). Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi.

Saran yaitu agar selalu memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien mengenai hipertensi, obesitas dan kebiasaan merokok.

Kata Kunci : *Obesitas, Kebiasaan merokok, Hipertensi.*